

ABSTRACT

Nur Ardilla, 2023. *"The Correlation of Religion, State and Supreme Being in Article 29 of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia from the Perspective of Siyasah Dusturiyah"*. Thesis Constitutional Law Study Program, Faculty of Sharia, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Hamsah Hasan and Nirwana Halide.

This thesis discusses the Relationship between Religion, State, and God Almighty in Article 29 of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia. This research aims: to find out how the positive correlation between religion, the state, and the Almighty Godhead and how religion and the state in the perspective of Siyasah Dusturiyah. The type of research used is normative juridical library research. by using a historical approach. Data collection used in this research is secondary-based data by obtaining data contained in mass media, books, journals, and other literature that is needed in research. This research shows that the relationship between religion, the state, and the Almighty Godhead cannot be separated. Religion has been a guideline for mankind since God revealed His revelation to His chosen humans with the aim that life within the scope of state administration can be directed and orderly, while the state as an organization, shelter for citizens who adhere to religion provides guarantees of protection to its citizens in order to live safely, as accommodated by Article 29 of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia as a guarantee to worship in accordance with their respective beliefs (paragraph 2) based on the values of the Almighty God (paragraph 1) in accordance with what is also contained in Pancasila. Some principles in Islamic law, namely the principle of deliberation, the principle of equality, equality, freedom, and justice in the perspective of Siyasah Dusturiyah discuss related to the state in the realm of determining legislation by providing facilities to religious people in the form of guarantees of protection of the right to live and choose what religion they can follow, as well as establishing and changing the substance of the Constitution.

Keywords: Belief in One God, Religion, State, Siyasah Dusturiyah.

ABSTRAK

Nur Ardilla, 2023. “*Korelasi Agama, Negara dan Ketuhanan Yang Maha Esa dalam Pasal 29 UUD NRI 1945 Perspektif Siyasah Dusturiyah*”. Skripsi Program Studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hamsah Hasan dan Nirwana Halide.

Skripsi ini membahas tentang Hubungan Agama, Negara, dan Ketuhanan Yang Maha Esa dalam Pasal 29 UUD NRI 1945. Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui bagaimana korelasi positif antara agama, negara, dan Ketuhanan Yang Maha Esa dan bagaimana agama dan negara dalam perspektif Siyasah Dusturiyah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *library research* (Penelitian Kepustakaan) yuridis normatif. dengan menggunakan pendekatan historis. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data berbahan sekunder dengan memperoleh data-data yang terdapat pada media massa, buku, jurnal, serta literatur lainnya yang menjadi kebutuhan dalam penelitian. Penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan agama, negara, dan Ketuhanan Yang Maha Esa tidak dapat dipisahkan. Agama telah menjadi pedoman bagi umat manusia sejak Tuhan menurunkan wahyu-Nya kepada manusia yang dipilih-Nya dengan tujuan agar kehidupan dalam lingkup ketatanegaraan dapat terarah dan tertib, sementara negara sebagai organisasi, hunian bagi warga negara yang menganut agama memberikan jaminan perlindungan kepada warganya agar dapat hidup dengan aman, seperti yang diakomodasikan oleh Pasal 29 UUD NRI 1945 sebagai jaminan untuk beribadah sesuai dengan keyakinan masing-masing (ayat 2) berdasarkan nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa (ayat 1) sesuai dengan yang terdapat pula dalam Pancasila. Beberapa prinsip dalam hukum islam yaitu prinsip musyawarah, prinsip persamaan, kesetaraan, kebebasan, dan keadilan pada perspektif Siyasah Dusturiyah membahas terkait negara dalam ranah penentuan legislasi dengan memberikan fasilitas kepada kaum beragama berupa jaminan perlindungan hak untuk hidup dan memilih agama apa yang dapat dianutnya, serta menetapkan dan mengubah substansi UUD.

Kata Kunci: Ketuhanan Yang Maha Esa, Agama, Negara, Siyasah Dusturiyah.